

Ibu dan Anak Balitanya di Pangkalpinang Ditemukan Tewas, Suami Korban Menghilang

Category: Hukum

written by Redaksi | 29/11/2024



ORINEWS.id – Indah Wati (32) dan anak balitanya ditemukan tewas di rumah Perumahan Aira 3, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, Kamis (28/11/2024) malam.

Jasad kedua korban dibawa ke RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang sekitar pukul 01.16 WIB, Jumat (29/11/2024) dini hari.

Menurut Ketua RT Ketua RT 01 Kelurahan Temberan, Heri, korban telah tinggal di perumahan tersebut sekitar satu tahun.

Korban tinggal bersama suaminya dan seorang anak kecil.

Korban dikenal sebagai penjual gas elpiji.

“Saya pertama kali mendapat kabar dari laporan masyarakat

bahwa ada penemuan mayat di rumah korban. Ketika tiba di TKP, kondisi rumah gelap lampu mati, semua pintu terkunci, dan korban ditemukan tergeletak bersimbah darah,” jelas Heri.

Menurut Heri, suami korban tidak berada di lokasi saat kejadian.

Heri mengaku, pertama kali mendapatkan kabar penemuan mayat di Perumahan Aira 3 Kelurahan Tamberan dari laporan masyarakat dan keluarga korban.

“Tadi saya ditelepon warga ada penemuan mayat, terus saya telepon Pak Bhabinkhamtibmas tapi belum respon dan saya minta wakil ketua RT ke TKP untuk melihat kondisi korban karena saya waktu itu ada kerjaan,” kata Heri.

“Ketika sampai TKP kami langsung telepon polisi, memang kondisi korban (ibu) tergeletak bersimbah darah dan sudah meninggal dunia,” terang Heri.

“Ada anaknya satu masih balita kurang lebih satu tahun, tapi saya kurang tahu karena mereka selama di sini jarang kumpul bersama tetangga,” kata Heri.

Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Pangkalpinang

Indah Wati (32) dan anak balitanya ditemukan tewas di rumah Perumahan Aira 3, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, Kamis (28/11/2024) malam.

Heri mengaku belum mengetahui siapa pelaku pembunuhan itu.

“Belum dapat info siapa diduga pelaku, tapi suami korban sudah tidak ada di rumah dan kondisi rumah ketika kita datang gelap lampu mati dan semua pintu terkunci,” kata Heri.

Polisi mengevakuasi dua kantong jenazah dari dalam rumah untuk dibawa ke rumah sakit.

Sementara itu, keberadaan suami korban hingga kini belum

diketahui.

Hingga berita ini diturunkan, pihak kepolisian belum memberikan keterangan resmi terkait motif pembunuhan dan pelaku di balik kejadian ini.

Warga berharap agar kasus ini segera terungkap untuk memberikan keadilan bagi korban.

Sumber: *tribunnews.com*